

## **VI. KESIMPULAN**

### **A. Kesimpulan**

Hasil studi ini dalam Kajian Profil Konsumen dan Perilaku Konsumsi jamu di Sukoharjo Jawa Tengah sehingga, kesimpulan yang dapat diambil adalah :

1. Mayoritas konsumen jamu di Kabupaten Sukoharjo didominasi oleh kelompok usia 51-60 tahun dan perempuan, dengan persepsi mengenai manfaat jamu bagi menjaga kesehatan dan stamina. Mayoritas berpendidikan SMA/SMK dan bekerja sebagai pengusaha swasta, sehingga memberikan pengaruh terhadap pemilihan produk yang didasarkan atas keamanan dan manfaat kesehatan. Sebagian besar konsumen berpendapatan Rp.1.000.001-Rp.2.000.000 Perbulan. Jenis jamu yang sering dikonsumsi adalah beras kencur, khususnya pada laki-laki dalam menjaga stamina, sedangkan perempuan lebih bervariasi.
2. Mayoritas konsumen mengonsumsi jamu sebanyak 2 gelas per minggu, menandakan jamu sebagai kebutuhan sekunder dalam menjaga kesehatan dan stamina. Pembelian jamu umumnya di penjual jamu keliling dengan harga Rp 2.000 per gelas, sehingga di rata-rata konsumsi sebulan sekitar 8 gelas. Jenis jamu yang dikonsumsi bervariasi sesuai kebutuhan, antara lain kunir asem sebagai penjaga kesehatan reproduksi dan pencernaan, beras kencur untuk menyegarkan tubuh dan meningkatkan nafsu makan, serta uyup-uyup untuk meningkatkan dan melancarkan produksi ASI pasca melahirkan bagi perempuan
3. Alasan utama konsumen dalam mengonsumsi jamu adalah untuk menjaga kesehatan secara alami, mencegah penyakit, dan mengurangi ketergantungan terhadap obat-obatan kimia. Selain itu, terdapat juga pengaruh budaya dan tradisi keluarga, di mana konsumsi jamu merupakan warisan turun-temurun yang dilakukan secara teratur sebagai bagian dari praktik kesehatan.